

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT.....	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Manfaat Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Asal dan Penyebaran Tanaman Cabai Rawit.....	4
2.2. Karakteristik Morfologi Tanaman Cabai Rawit	5
2.3. Kandungan Gizi dan Manfaat Cabai Rawit.....	7
2.4. Varietas Cabai Rawit.....	7
2.5. Syarat Tumbuh Tanaman Cabai Rawit	9
2.6. Pertumbuhan dan Perkembangan Cabai Rawit.....	11
2.7. Media Tanam Cabai Rawit	12
2.7.1. Tanah <i>Topsoil</i>	13
2.7.2. Pasir.....	13
2.7.3. Pupuk Limbah Kotoran Ayam.....	14
2.7.4. Arang Sekam.....	17
2.7.5. <i>Cocopeat</i>	19
2.8. Komposisi Media Tanam	20
2.9. Jamur Mikoriza Arbuskula (JMA).....	22
2.10. Penambahan Jamur Mikoriza Arbuskula (JMA) pada Media Tanam	24
2.11. Hipotesis	26
III. METODE PENELITIAN	27
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	27
3.2. Bahan dan Alat.....	27

	Halaman
3.3. Rancangan Penelitian	27
3.4. Tata Laksana Penelitian.....	28
3.4.1. Pesemaian	28
3.4.2. Persiapan media tanam.....	29
3.4.3. Pindah tanam	29
3.4.4. Pemeliharaan.....	30
3.4.5. Panen	33
3.4.6. Pengamatan.....	34
3.5. Variabel Pengamatan	34
3.5.1. Pengamatan Lingkungan	34
3.5.2. Analisis Fisik dan Kimia Media Tanam.....	34
3.5.3. Pengamatan Tanaman secara Periodik	38
3.5.4. Pengamatan Tanaman Korban	38
3.5.5. Pengamatan Keragaan Hasil	40
3.5.6. Analisis Jaringan Tanaman.....	41
3.5.7. Analisis Pertumbuhan Tanaman	43
3.6. Analisis Data.....	44
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1. Pengamatan Lingkungan	45
4.2. Pengukuran Fisik dan Kimia Media Tanam	49
4.3. Pengukuran Hasil Pertumbuhan Tanaman	55
4.3.1. Pengukuran Akar.....	55
4.3.2. Pengukuran Serapan Hara N, P, dan K	62
4.3.3. Pengukuran Tajuk	63
4.3.4. Analisis Pertumbuhan Tanaman	77
4.4. Pengamatan Keragaan Hasil Tanaman.....	79
4.5. Pembahasan Umum.....	84
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1. Kesimpulan.....	89
5.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Kandungan hara dari berbagai jenis pupuk limbah kotoran dalam kondisi segar	15
Tabel 2.2 Kandungan jerami, sekam, abu sekam bakar, dan arang sekam.	18
Tabel 2.3 Kandungan dan karakter cocopeat.....	19
Tabel 3.1 Kriteria pengharkatan hasil analisis tanah.....	38
Tabel 4.1 Curah hujan di Yogyakarta pada saat penelitian	47
Tabel 4.2 Hasil analisis fisik dan kimia pada berbagai komposisi media tanam.....	49
Tabel 4.3 Hasil analisis fisik dan kimia pada berbagai komposisi media tanam.....	50
Tabel 4.4 Hasil uji kandungan Fosfor (P) tersedia sebelum penambahan mikoriza (0 hspt) dan sesudah penambahan mikoriza (75 hspt)	52
Tabel 4.5 Volume akar pada umur 50-150 hspt.....	55
Tabel 4.6 Panjang akar pada umur 25-150 hspt.....	56
Tabel 4.7 Luas permukaan akar pada umur 25-150 hspt.....	59
Tabel 4.8 Serapan hara N,P, dan K pada tanaman saat 100 hspt.....	62
Tabel 4.9 Tinggi tanaman pada umur 25-150 hspt	64
Tabel 4.10 Diameter batang pada umur 25-150 hspt	66
Tabel 4.11 Tinggi cabang dikotomi pada umur 50-150 hspt.....	67
Tabel 4.12 Cabang produktif tanaman pada umur 75-150 hspt.....	68
Tabel 4.13 Luas daun pada umur 25-150 hspt.....	69
Tabel 4.14 Bobot segar tajuk pada umur 25-150 hspt.....	71
Tabel 4.15 Bobot kering tajuk pada umur 25-150 hspt.....	72
Tabel 4.16 Bobot segar akar pada umur 25-150 hspt.....	73
Tabel 4.17 Bobot kering akar pada umur 25-150 hspt.....	74
Tabel 4.18 Bobot segar total pada umur 25-150 hspt	75
Tabel 4.19 Bobot kering total pada umur 25-150 hspt.....	76
Tabel 4.20 Persentase jumlah buah terbentuk (<i>Fruit set</i>) dari total jumlah bunga	80
Tabel 4.21 Hasil tanaman pada berbagai perlakuan selama 8 kali panen	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Bibit cabai rawit pada media pesemaian.....	29
Gambar 3.2 Pelaksanaan kegiatan pindah tanam (a) penambahan mikoriza JMA (b) pindah tanam bibit cabai rawit	30
Gambar 3.3 Pelaksanaan pemasangan ajir bambu.....	31
Gambar 3.4 Serangan hama wereng kapas pada pertanaman cabai (a) wereng kapas (b) gejala serangan wereng kapas	32
Gambar 3.5 Gejala serangan kutu kebul pada batang cabai rawit.....	33
Gambar 4.1 Grafik rerata suhu udara setiap minggu selama 15 minggu pengamatan	45
Gambar 4.2 Grafik rerata kelembaban setiap minggu selama 15 minggu pengamatan	46
Gambar 4.3 Grafik rerata intensitas cahaya setiap minggu selama 15 minggu pengamatan	46
Gambar 4.4 Grafik perbandingan luas permukaan akar pada umur 75-150 hspt antara perlakuan tanah topsoil:pupuk limbah kotoran ayam (2:1) tanpa mikoriza dan dengan mikoriza terhadap perlakuan lain.	57
Gambar 4.5. Grafik perbandingan luas permukaan akar pada umur 75-150 hspt antara perlakuan tanah topsoil:pupuk limbah kotoran ayam (2:1) tanpa mikoriza dan dengan mikoriza terhadap perlakuan lain.	58
Gambar 4.6 Kenampakan visual akar tanaman cabai rawit pada umur 150 hspt	60
Gambar 4.7 Kurva tinggi tanaman cabai rawit umur 0-150 hspt	63
Gambar 4.8 Kurva diameter batang cabai rawit umur 0-150 hspt	65
Gambar 4.9 Laju asimilasi bersih pada umur 25-100 hspt	77
Gambar 4.10 Laju pertumbuhan nisbi pada umur 25-100 hspt.....	78
Gambar 4.11 Grafik perbandingan bobot buah per tanaman dari hasil panen.	79
Gambar 4.12 Diagram selisih bobot buah per tanaman terhadap perlakuan kontrol tanpa mikoriza dan kontrol dengan mikoriza	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Deskripsi Cabai Rawit Varietas Bara	97
Lampiran 2. Tata Letak Unit Percobaan	99
Lampiran 3. Perhitungan Takaran Masing-Masing Perlakuan	100
Lampiran 4. Tabel Hasil Uji Least Square Means	104
Lampiran 5. Tabel Hasil Uji Anova	107